

ABSTRAK

Kasus asma bronkhial akan menimbulkan batuk disertai dahak yang berlebih. Dahak yang tidak segera dikeluarkan akan menghambat masuknya oksigen ke saluran pernapasan sehingga kebutuhan oksigen kurang terpenuhi dalam tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma bronkhial di klinik DKT (Dinas Kesehatan Tentara Depok).

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelitian 2 pasien asma bronkhial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian dilakukan di klinik DKT (Dinas Kesehatan Depok) selama 3 hari. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menegakkan diagnosa, membuat rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang sudah direncanakan serta melakukan evaluasi.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari pada pasien asma bronkhial, kedua pasien dapat mengeluarkan sekret. Tn. S menunjukkan dapat mengeluarkan sekret dari 2 ml menjadi 7 ml dan Tn. M dapat mengeluarkan sekret dari 3 ml menjadi 10 ml.

Penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif dapat membantu dalam pengeluaran sekret secara lebih mudah pada pasien asma bronkhial. Pasien diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif tindakan untuk memudahkan dalam pengeluaran sekret.

Kata Kunci :Asma Bronkhial, Bersihan Jalan Napas, Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif